

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 67	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Harry Danui	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Biru Laut VIII No. 5 Jakarta Raya	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Setia Budi Selt Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
a. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary.*
 2. *The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements;*
b. *The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.*
 4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 21 Maret 2019/March 21, 2019

Harry Danui
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head Office : Wisma Gkm lantai 3, Jl. Alaydrus No. 23 RT.017 RW.003 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10130

Correspondence Office : Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**

Laporan Nomor: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

Report Number: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

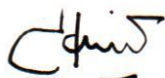
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0453
21 Maret 2019/ March 21, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	104,940,352,399	2d,2e,2s, 4,30,32	204,454,940,270	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	14,416,684,216	2e,2o,5, 28,32	122,460,373,795	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	121,123,066,014	2e,2s,6, 30,32	78,476,414,763	Trade receivables – third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	26,410,402,342	2e,2f,2s 7,30,32	33,965,051,092	Gross amount due from customers – third parties
Piutang retensi – pihak ketiga	143,475,999,976	2e,2h,2s, 8,30,32	240,925,432,470	Retention receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	436,511,182	2e,2s, 30,32	373,140,502	Other receivables – third parties
Persediaan	35,950,096,983	2i,9	42,338,874,348	Inventories
Pekerjaan dalam proses	2,325,359,960	2g	-	Work in progress
Uang muka	14,275,254,405	10	18,215,997,389	Advances
Pajak dibayar di muka	3,185,989,619	2t,18	441,924,476	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	918,614,000	2j	331,606,428	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>467,458,331,096</u>		<u>741,983,755,533</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	17,445,600,000	2e,2n, 11,32	-	Investment in shares
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2d,2e,2s 30,31,32	13,548,000	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset	850,000,000	10,31	819,000,000	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	146,699,767,492	2k,2n,12,28	68,928,365,055	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	31,749,707,108	2l,2n,13	29,654,852,794	Investment properties – net
Aset lain-lain – bersih	534,469,781	2m,2n,14	-	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>197,279,544,381</u>		<u>99,415,765,849</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>664,737,875,477</u>		<u>841,399,521,382</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Bank loan
Utang bank	-	2e,15,32	25,028,385,191	
Utang usaha – pihak ketiga	19,194,761,333	2e,2s, 16,30,32	21,916,312,819	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	60,114,429	2e,32 2e,2s	45,000,000	<i>Other payables – third parties</i>
Utang retensi	66,088,355,230	17,30,32	90,396,330,996	<i>Retention payables</i>
Utang pajak	2,606,641,654	2t,18 2e,2s,19	565,509,850	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,445,497,609	30,32	55,390,162,954	<i>Accrual expenses</i>
Uang muka pelanggan	19,669,889,328	2r,20	16,933,628,203	<i>Advance from customers</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>109,065,259,583</u>		<u>210,275,330,013</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12,377,120,429	2u,21	11,384,059,897	<i>Employee benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>121,442,380,012</u>		<u>221,659,389,910</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				<i>Authorized – 4,800,000,000 share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	22	150,000,000,000	<i>Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2p,2y,23	327,441,379,389	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	22	1,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	63,988,187,225		141,298,752,083	<i>Unappropriated</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(134,071,149)	2s	-	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>543,295,495,465</u>		<u>619,740,131,472</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>664,737,875,477</u></u>		<u><u>841,399,521,382</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	358,691,115,030	2q,25	630,066,809,911	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(285,193,715,976)	2q,26	(487,426,357,413)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	73,497,399,054		142,640,452,498	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(41,096,167,902)	2q,27,28	(37,212,229,889)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	4,554,107,310	2q	6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)	2q	(1,078,580,988)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	11,486,084,729	2s	382,213,466	Gain on foreign exchange – net
Laba yang telah terealisasi atas investasi	6,246,529,009	2e	-	Realized gain on investments
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(3,825,939,086)	2e	(1,982,474,205)	Unrealized loss on investments
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	205,367,424	12	254,094,699	Gain on sale/ disposal of fixed asset - net
Lain-lain - bersih	205,309,390		(221,813,977)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	51,049,302,044		109,668,326,141	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(6,816,538,437)	2t,18	(13,088,566,591)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	44,232,763,607		96,579,759,550	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(1,968,475,534)	2t,18	-	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	42,264,288,073		96,579,759,550	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(134,071,149)	2s	-	Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1,425,147,069	2u,21	327,422,907	Items that will not be reclassified to profit or loss: Gain on remeasurement of employee benefits liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43,555,363,993		96,907,182,457	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	42,264,288,073		96,579,759,550	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	42,264,288,073		96,579,759,550	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	43,555,363,993		96,907,182,457	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	43,555,363,993		96,907,182,457	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	28.18	2v, 29	64.39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2017		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	-	552,582,949,015	Balance as of January 1, 2017
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	24	-	-	-	(30,000,000,000)	-	(30,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Aset pengampunan pajak	2y,23	-	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Tax amnesty assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	96,579,759,550	-	96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	327,422,907	-	327,422,907	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	141,298,752,083	-	619,740,131,472	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	24	-	-	-	(120,000,000,000)	-	(120,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	42,264,288,073	-	42,264,288,073	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	1,425,147,069	-	1,425,147,069	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	-	-	(134,071,149)	(134,071,149)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2018		150,000,000,000	327,441,379,389	2,000,000,000	63,988,187,225	(134,071,149)	543,295,495,465	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	423,397,083,148		771,698,769,889	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(391,313,711,788)		(546,740,394,225)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,083,371,360		224,958,375,664	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	4,554,107,310		6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)		(1,078,580,988)	Finance cost
Pembayaran pajak	(7,161,985,223)		(13,088,566,591)	Payment of taxes
Lain-lain - bersih	205,309,390		(221,813,977)	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29,457,414,953		217,456,078,645	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(20,213,490,400)		(124,442,848,000)	Placement of short - term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	130,677,769,900		-	Gain on sale of short-term investment
Penempatan penyertaan saham	(17,445,600,000)	11	-	Placement of investment in shares
Pencairan deposito berjangka	14,481,000		13,888,054,800	Withdrawal of time deposits
Uang muka pembelian aset	(400,000,000)	10	(578,000,000)	Advances for purchase of assets
Perolehan aset tetap	(85,449,175,555)	12	(2,047,608,687)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	259,090,909	12	273,636,366	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(176,841,478)	14	-	Acquisition of other assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7,266,234,376		(112,906,765,521)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(120,000,000,000)	24	(30,000,000,000)	Payments of cash dividend
Penambahan aset pengampunan pajak	-	23	250,000,000	Additional of tax amnesty assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(120,000,000,000)		(29,750,000,000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(83,276,350,671)		74,799,313,124	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	8,790,147,991		1,416,747,006	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	179,426,555,079		103,210,494,949	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	104,940,352,399		179,426,555,079	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	347,806,515	4	838,038,529	Cash on hand
Bank	46,733,591,784	4	69,728,846,941	Cash in banks
Deposito berjangka	57,858,954,100	4	133,888,054,800	Time deposits
Cerukan	-	15	(25,028,385,191)	Overdraft
Jumlah	104,940,352,399		179,426,555,079	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ardy Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H., No. 29, tanggal 7 Juni 2016. Akta perubahan ini mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham, dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan alamat korespondensi di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrikal. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Ardy Kristiar, S.H., MBA., notary a substitute for Yulia, S.H., notary, No. 29, dated June 7, 2016. This amendment consists of the change of the status of the Company from private to public, the change of the par value of shares, and the change of the authorized capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of general trade, agencies, representative, contractor, services, transportation, printing, agriculture, mining and real estate. The Company is domiciled in Central Jakarta while the correspondence address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Halim Susanto
Komisaris :	Erwin Tanuwidjaja
Komisaris Independen :	Junarto Tjahjadi
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama :	Harry Danui
Direktur Keuangan :	Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Independen :	Djunaidi Setiawan Harlim
Direktur :	Vincentius Susanto
Komite Audit	
Ketua :	Junarto Tjahjadi
Anggota :	Muljadi Tjandra Steven Rorong

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 130 dan 127 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activity</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2018	2017	2018 RM (dalam Ringgit Malaysia)	2017 RM (dalam Ringgit Malaysia)
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	100%	-	8,501,064	-

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd."

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

	2018		2017	
Board of Commissioners				
Halim Susanto :		Halim Susanto :		President Commissioner
Regina Kustanto :		Regina Kustanto :		Commissioner
Harry Danui :		Harry Danui :		Independent Commissioner
Board of Directors				
Erwin Tanuwidjaja :		Erwin Tanuwidjaja :		President Director
Yonggi Tanuwidjaja :		Yonggi Tanuwidjaja :		Vice President Director
Evelyn Tanuwidjaja :		Evelyn Tanuwidjaja :		Finance Director
Djunaidi Setiawan :		Djunaidi Setiawan :		Independent Director
Harlim :		Harlim :		
Vincentius Susanto :		Vincentius Susanto :		Director
Audit Committees				
Harry Danui :		Harry Danui :		Chairman
Muljadi Tjandra :		Muljadi Tjandra :		Member
Steven Rorong :		Steven Rorong :		

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary had 129 and 127 permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of The Company and Its Subsidiary

As of December 31, 2018, the Company had the following subsidiary:

	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
		2018	2017	2018 RM (dalam Ringgit Malaysia)	2017 RM (dalam Ringgit Malaysia)
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>					
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	2018	100%	-	8,501,064	-

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd."

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion Date of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on March 21, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company functional currency. The Company and its Subsidiary determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary have evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku efektif 1 Januari 2020. Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019:

ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This ISAK clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. The core principal of PSAK No. 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)

PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020: (Continued)

PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiary, so that:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) .

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the consolidated statement of financial position as non-current asset.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiary have not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya serta penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits and investment in shares which is categorized as available for sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company have short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

- *Available-For-Sale ("AFS") Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")] (Lanjutan)

Investasi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan saham kurang dari 20%. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Available-For-Sale* ("AFS") Financial Assets (Continued)

The Company and its Subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company and its Subsidiary's right to receive the dividends is established.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments in shares are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its right to receive cash flows from an financial asset or have entered into a "pass-through" arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retained an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocated the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

- Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan, seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each of the consolidated statement of financial position date. The fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Company and its Subsidiary must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah telah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the consolidated statement of financial position.

g. Work in Progress

Work in progress represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8
Mesin dan peralatan	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

4-8	Vehicles
4-8	Office equipment
4-8	Machinery and equipment

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company and to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Lain-lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain Perusahaan merupakan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Other Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as other assets. The Company's other assets is an intangibles assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiary if it:

- i has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
- ii has significant influence over the Company and its Subsidiary; or
- iii is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(Continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- a *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiary;*
- b *the party is an associate of the Company and its Subsidiary;*
- c *the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiary are a venturer;*
- d *the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary;*
- e *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or;*
- g *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiary.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan asas akrual.

r. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions income of which invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Advance from Customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the Subsidiary are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rate; and

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat	14,481
Ringgit Malaysia	3,493

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2017	
	13,548	United States Dollar
	3,335	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiary with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognized short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Provisi (Lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

y. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Provisions (Continued)

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option criteria consist of:

- The Company recognizes tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.
- The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.
- Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

y. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Tax Amnesty Asset (Continued)

- The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluate impairment losses of receivables based on specific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company and its Subsidiary require use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and its Subsidiary recognize revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract (Continued)

The Company and its Subsidiary estimate the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company and its Subsidiary believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Amortisasi Aset Lain-lain

Biaya perolehan aset lain-lain diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset lain-lain 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Amortization of Other Asset

The costs of other asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 32.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company has been disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2018
Kas	347,806,515
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4,646,563,691
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,412,261,916
PT Bank CIMB Niaga Tbk	990,540,863
PT Bank DBS Indonesia	830,849,205
PT Bank UOB Indonesia	496,607,550
PT Bank Permata Tbk	404,395,325
PT Bank Sinarmas Tbk	392,490,314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,739,309
Ringgit Malaysia	
CIMB Bank	5,473,000,064
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	30,579,126,287
PT Bank Central Asia Tbk	1,152,404,062
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162,241,648
PT Bank DBS Indonesia	37,408,043
PT Bank UOB Indonesia	19,963,507
Sub-jumlah bank	46,733,591,784

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	2017	
	838,038,529	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	11,521,757,530	PT Bank Central Asia Tbk
	456,164,684	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	1,118,683,718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	13,918,463	PT Bank DBS Indonesia
	217,447,938	PT Bank UOB Indonesia
	183,551,032	PT Bank Permata Tbk
	1,887,482,385	PT Bank Sinarmas Tbk
	135,028,491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Malaysian Ringgit
	-	CIMB Bank
		United States Dollar
	52,610,416,776	PT Bank Sinarmas Tbk
	1,334,992,418	PT Bank Central Asia Tbk
	152,131,305	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	78,352,148	PT Bank DBS Indonesia
	18,920,053	PT Bank UOB Indonesia
	69,728,846,941	Sub-total cash in banks

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2018
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	18,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	10,000,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	10,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	5,000,000,000
PT Bank QNB Indonesia	
Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	14,858,954,100
Sub-jumlah deposito berjangka	57,858,954,100
Jumlah	104,940,352,399

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	52,657,254,688
Ringgit Malaysia (RM 1.566.848)	5,473,000,064
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.232.518 pada tahun 2018 dan US\$ 5.025.308 pada tahun 2017)	46,810,097,647
Jumlah	104,940,352,399

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4% - 7,25% dan 4% - 7,75% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan 0,5% - 1,25% dan 0,5% - 1,75% per tahun untuk mata uang US\$ masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

a. Based on type (Continued)

	2017	
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	25,000,000,000	PT Bank UOB Indonesia
	25,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
	15,000,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk
	10,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
		PT Bank QNB Indonesia
	30,000,000,000	Tbk
	15,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
		United States Dollar
	13,888,054,800	PT Bank Sinarmas Tbk
	133,888,054,800	Sub-total time deposits
	204,454,940,270	Total

b. Based on currency

	2017	
	136,372,072,770	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 1,566,848)
	68,082,867,500	United States Dollar (US\$ 3,232,518 in 2018 and US\$ 5,025,308 in 2017)
	204,454,940,270	Total

Time deposits earned interest at 4% - 7.25% and 4% - 7.25% per annum for Rupiah currency in 2018 and 2017, respectively, and 0.5% - 1.25% and 0.5% - 1.75% per annum for US\$ currency in 2018 and 2017, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at the end of 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short-term investments are as follows:

2018			
	Jumlah/ <i>Quantity</i> (Saham atau unit/ <i>Shares or unit</i>)	Nilai pasar per saham atau unit/ <i>Market value per</i> <i>share or unit (Rp)</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i> (Rp)
<i>Saham/ Share:</i>			
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>			
PT Bumi Resources Tbk	35,243,100	103	3,630,039,300
<i>Reksa Dana/ Mutual Fund:</i>			
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,056.935	5,458,444,916
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,065.640	5,328,200,000
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			14,416,684,216

2017			
	Jumlah/ <i>Quantity</i> (Saham atau unit/ <i>Shares or unit</i>)	Nilai pasar per saham atau unit/ <i>Market value per</i> <i>share or unit (Rp)</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i> (Rp)
<i>Saham/ Share:</i>			
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>			
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	228,000,000	280	63,840,000,000
PT Bumi Resources Tbk	180,000,000	270	48,600,000,000
<i>Reksa Dana/ Mutual Fund:</i>			
<i>Pihak berelasi/ Related party</i>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	9,997,936	1,002.244	10,020,373,795
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			122,460,373,795

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT Waterfront Securities Indonesia.

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT Waterfront Securities Indonesia.

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Lancar dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Saham dengan manajemen reksadana yaitu PT Ascend Investama Indonesia.

The Company also has investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Lancar and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Saham which its mutual funds are managed by PT Ascend Investama Indonesia.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	110,749,518,756
Manufaktur	9,347,547,258
Retail	1,026,000,000
Oleokimia	-
Jumlah	121,123,066,014

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	64,657,525,045
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.638.000)	38,200,878,000
Ringgit Malaysia (RM 5.228.933)	18,264,662,969
Jumlah	121,123,066,014

c. Berdasarkan umur

	2018
1 – 30 hari	81,775,770,180
31 – 60 hari	-
61 – 90 hari	27,644,024,956
> 90 hari	11,703,270,878
Jumlah	121,123,066,014

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	308,829,802,063
Laba yang diakui	73,497,399,054
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	382,327,201,117
Dikurangi termin yang telah ditagih	(355,916,798,775)
Jumlah – bersih	26,410,402,342

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2017	
	76,417,408,988	<u>Third parties</u>
	-	Palm oil
	-	Manufacturing
	-	Retail
	2,059,005,775	Oleochemical
	78,476,414,763	Total

b. Based on currency

	2017	
	78,476,414,763	Rupiah
	-	United States Dollar (US\$ 2,638,000)
	-	Malaysian Ringgit (RM 5,228,933)
	78,476,414,763	Total

c. Based on age category

	2017	
	32,561,053,470	1 – 30 days
	28,489,166,058	31 – 60 days
	15,090,562,361	61 – 90 days
	2,335,632,874	> 90 days
	78,476,414,763	Total

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

As of December 31, 2017, trade receivables amounting to Rp 150 billion are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	2017	
	641,635,955,055	<u>Third parties</u>
	96,907,182,457	Construction costs
	-	Recognized profit
	738,543,137,512	Total gross amount due from customers
	(704,578,086,420)	Less billed termin
	33,965,051,092	Total – net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	25,217,460,542
Retail	950,000,000
Oleokimia	242,941,800
Jumlah	26,410,402,342

c. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	25,131,293,686
Ringgit Malaysia (RM 366.192)	1,279,108,656
Jumlah	26,410,402,342

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	140,807,610,576
Manufaktur	2,478,389,400
Retail	190,000,000
Oleokimia	-
Jumlah	143,475,999,976

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Dollar Amerika Serikat (US\$ 6.575.320 pada tahun 2018 dan US\$ 13.819.979 pada tahun 2017)	95,217,202,693
Rupiah	46,856,259,979
Ringgit Malaysia (RM 401.528)	1,402,537,304
Jumlah	143,475,999,976

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

b. Based on industry sector

	2017	
		<u>Third parties</u>
	33,722,109,292	Palm oil
	-	Retail
	242,941,800	Oleochemical
Total	33,965,051,092	Total

c. Based on currency

	2017	
	33,965,051,092	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 366,192)
Total	33,965,051,092	Total

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of gross amount, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2017	
		<u>Third parties</u>
	240,870,942,781	Palm oil
	-	Manufacturing
	-	Retail
	54,489,689	Oleochemical
Total	240,925,432,470	Total

b. Based on currency

	2017	
		United States Dollar (US\$ 6,575,320 in 2018 and US\$ 13,819,979 in 2017)
	187,233,080,369	Rupiah
	53,692,352,101	Malaysian Ringgit (RM 401,528)
	-	Total
Total	240,925,432,470	Total

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 35.950.096.983 dan Rp 42.338.874.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Uang muka subkontraktor	11,004,514,521
Uang muka pemasok	2,158,458,664
Uang muka pembelian aset	850,000,000
Lain-lain	1,112,281,220
Jumlah	15,125,254,405

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2018
Aset lancar	14,275,254,405
Aset tidak lancar	850,000,000
Jumlah	15,125,254,405

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

11. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT EcoOils Jaya Indonesia pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan menyetujui untuk melakukan investasi sebanyak 12.000 lembar saham kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US\$ 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000), dengan persentase kepemilikan sebesar 10%.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 35,950,096,983 and Rp 42,338,874,348 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2017	
	12,407,424,127	Advance to subcontractors
	4,804,948,062	Advance to suppliers
	819,000,000	Advance for the purchase of assets
	1,003,625,200	Others
Total	19,034,997,389	Total

Presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2017	
	18,215,997,389	Current assets
	819,000,000	Non-current assets
Total	19,034,997,389	Total

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company and its Subsidiary at the time of performance payment.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

11. INVESTMENT IN SHARES

Based on the PT EcoOils Jaya Indonesia' Shareholder's Agreement dated November 28, 2018, the Company agreed to invest 12,000 shares of PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US\$ 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000, with ownership percentage of 10%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

		2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,364,149,930	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	12,097,635,846	815,950,000	198,363,636	12,715,222,210	Vehicles
Inventaris kantor	3,542,962,471	480,809,718	-	4,023,772,189	Office equipment
Mesin dan peralatan	19,556,467,416	2,108,595,000	325,000,000	21,340,062,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	93,561,215,663	3,405,354,718	523,363,636	96,443,206,745	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	193,772,778	82,043,820,837	2,553,040,330	79,684,553,285	Construction in progress
Jumlah	93,754,988,441	85,449,175,555	3,076,403,966	176,127,760,030	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,858,965,091	916,154,711	144,640,151	11,630,479,651	Vehicles
Inventaris kantor	2,543,524,245	592,952,745	-	3,136,476,990	Office equipment
Mesin dan peralatan	11,424,134,050	3,561,901,847	325,000,000	14,661,035,897	Machinery and equipment
Jumlah	24,826,623,386	5,071,009,303	469,640,151	29,427,992,538	Total
Nilai Buku	68,928,365,055			146,699,767,492	Book Value
		2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,264,149,930	100,000,000	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,135,588,301	36,340,909	1,074,293,364	12,097,635,846	Vehicles
Inventaris kantor	3,275,467,471	267,495,000	-	3,542,962,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	18,106,467,416	1,450,000,000	-	19,556,467,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	92,781,673,118	1,853,835,909	1,074,293,364	93,561,215,663	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	193,772,778	-	193,772,778	Construction in progress
Jumlah	92,781,673,118	2,047,608,687	1,074,293,364	93,754,988,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,913,291,048	1,000,425,740	1,054,751,697	10,858,965,091	Vehicles
Inventaris kantor	1,943,608,207	599,916,038	-	2,543,524,245	Office equipment
Mesin dan peralatan	8,291,168,397	3,132,965,653	-	11,424,134,050	Machinery and equipment
Jumlah	21,148,067,652	4,733,307,431	1,054,751,697	24,826,623,386	Total
Nilai Buku	71,633,605,466			68,928,365,055	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	4,350,519,964	2,655,698,646	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	720,489,339	2,077,608,785	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	5,071,009,303	4,733,307,431	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian laba penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Harga jual	259,090,909
Nilai buku	(53,723,485)
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	205,367,424

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.517.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 15-22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 16.993.114.665, yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

Aset tetap – tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat reklasifikasi akun dari aset tetap – aset dalam penyelesaian ke properti investasi – aset dalam penyelesaian sebesar Rp 2.553.040.330.

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Details of gain on sale/ disposal of fixed assets are as follows:

	2017	
	273,636,366	Selling price
	(19,541,667)	Book value
	254,094,699	Gain on sale/disposal of fixed assets

As of December 31, 2018, vehicles has been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 2,517,000,000. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2018 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in June 2019.

As of December 31, 2018, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On December 31, 2018, the Company's HGB period is still valid for 15-22 years. The management believes those HGB can be renewed/ extended when it expires.

As of December 31, 2018, the cost of the Company and its Subsidiary's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 16,993,114,665, which consists of vehicles, office equipment and machinery and equipment.

As of December 31 2018 and 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

Fixed assets – land are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2018 and 2017 (see Notes 15).

On December 31, 2018 there is a reclassification from fixed assets – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 2,553,040,330.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

		2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Additions and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deductions and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000		Land
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313		Building
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2,553,040,330	-	2,553,040,330		Construction in progress
Jumlah	30,227,585,313	2,553,040,330	-	32,780,625,643		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535		Building
Jumlah	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535		Total
Nilai Buku	29,654,852,794			31,749,707,108		Book Value

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

		2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Additions and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deductions and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000		Land
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313		Building
Jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519		Building
Jumlah	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519		Total
Nilai Buku	30,113,038,809			29,654,852,794		Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27).

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017, are charged to general and administrative expenses (see Note 27).

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan April 2019.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2018 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2018, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2018, the Company's HGB period is still valid for 10 years. The management believes those HGB term can be renewed/ extended when it expires.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (Lanjutan)

Tidak terdapat properti investasi yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perangkat lunak komputer.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018 sebesar Rp 11.371.697 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset lain-lain mengalami penurunan nilai.

15. UTANG BANK

Utang bank merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 25.028.385.191 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* sebesar Rp 120 miliar.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan telah menutup fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan juga merubah fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi sebesar Rp 25 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019 dan dijamin dengan aset tetap – tanah milik Perusahaan.

Fasilitas di atas dibebani tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 11% per tahun untuk fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line*. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* belum digunakan oleh Perusahaan.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk adalah rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan pembayaran bunga minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2018 and 2017.

14. OTHER ASSET

This account represents computer software.

Amortization expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 amounting to Rp 11,371,697 (see Note 27).

As of December 31, 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of other asset.

15. BANK LOAN

Bank loan is the overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to nil and Rp 25,028,385,191 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On December 9, 2016, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion used for working capital of the Company. The Company also received an omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line amounting to Rp 120 billion.

On March 1, 2018, the Company closed its overdraft credit facility amounting to Rp 30 billion from PT Bank Central Asia Tbk. The Company also changed the omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 25 billion. This facility will be due on March 29, 2019 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

These facilities bear an interest rate of 11.25% per annum for the overdraft facility and 11% per annum for the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line. As of December 31, 2018 and 2017, the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line have not been used by the Company.

The terms of the Company's financial ratios under the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk are earnings before interest, tax, depreciation and amortization ratio (EBITDA) divided by minimum interest payment 1 time and minimum current ratio 1 time.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Paradise Perkasa	2,600,357,933
PT Intisumber Bajasakti	1,797,022,644
PT Limas Konstruksi Makmur	1,733,058,777
PT Bajamandiri Sejahtera Jaya	1,273,110,614
PT Kencana SY Build	406,850,346
PT Teknik Inti Mandiri	271,783,234
PT Cakra Lima	62,100,499
PT Bangun Sarana Baja	-
PT Tiga Jaya	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	11,050,477,286
Jumlah	19,194,761,333

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	18,074,032,673
Dollar Amerika Serikat (US\$ 49.477 pada tahun 2018 dan US\$ 67.033 pada tahun 2017)	716,476,784
Ringgit Malaysia (RM 115.732)	404,251,876
Jumlah	19,194,761,333

c. Berdasarkan umur

	2018
1 – 30 hari	15,638,688,738
31 – 60 hari	64,999,600
61 – 90 hari	143,981,460
> 90 hari	3,347,091,535
Jumlah	19,194,761,333

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

15. BANK LOAN (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2017	
	-	<u>Third parties</u>
	1,575,478,366	PT Paradise Perkasa
	-	PT Intisumber Bajasakti
	-	PT Limas Konstruksi Makmur
	181,538,499	PT Bajamandiri Sejahtera Jaya
	2,644,116,604	PT Kencana SY Build
	3,298,000,000	PT Teknik Inti Mandiri
	1,255,789,956	PT Cakra Lima
	1,341,763,275	PT Bangun Sarana Baja
	1,153,021,888	PT Tiga Jaya
	10,466,604,231	Others (below Rp 1 billion)
	21,916,312,819	Total

b. Based on currency

	2017	
	21,008,143,577	Rupiah
	908,169,242	United States Dollar (US\$ 49,477 in 2018 and US\$ 67,033 in 2017)
	-	Malaysian Ringgit (RM 115,732)
	21,916,312,819	Total

c. Based on age category

	2017	
	15,107,086,950	1 – 30 days
	2,317,362,527	31 – 60 days
	2,116,573,735	61 – 90 days
	2,375,289,607	> 90 days
	21,916,312,819	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and trade payables without collateral.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG RETENSI

a. Berdasarkan subkontraktor:

	2018
Pihak ketiga	
Construction Co., Ltd of CNCEC	55,337,388,575
Mandor	6,105,121,384
PT Bangun Sarana Baja	1,125,733,062
PT Putra Dumas Lestari	348,573,116
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	3,171,539,093
Jumlah	66,088,355,230

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	10,750,966,655
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.821.379 pada tahun 2018 dan US\$ 5.732.068 pada tahun 2017)	55,337,388,575
Jumlah	66,088,355,230

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak
Pertambahan Nilai.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2018
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	562,388,202
Pasal 21	319,852,560
Pasal 23	101,372,144
Pasal 29	189,899,750
Sub-jumlah	1,173,512,656
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	1,433,128,998
Jumlah	2,606,641,654

c. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas
pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

17. RETENTION PAYABLES

a. Based on subcontractors:

	2017	
		<u>Third parties</u>
		Construction Co., Ltd of CNCEC
	77,658,062,819	Superintendent
	5,539,731,916	PT Bangun Sarana Baja
	1,220,935,716	PT Putra Dumas Lestari
	1,815,030,833	
	4,162,569,712	Other (below Rp 1 billion)
	90,396,330,996	Total

b. Based on currency

	2017	
		Rupiah
	12,738,268,177	
		United States Dollar (US\$ 3,821,379 in 2018 and US\$ 5,732,068 in 2017)
	77,658,062,819	
	90,396,330,996	Total

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax.

b. Taxes payable consists of:

	2017	
		<u>Company</u>
		Income taxes:
	313,401,853	Art 4 (2)
	227,566,500	Art 21
	24,541,497	Art 23
	-	Art 29
	565,509,850	Sub-total
		<u>Subsidiary</u>
	-	Corporate income tax
	565,509,850	Total

c. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to construction
service.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2018
Perusahaan	189,899,750
Entitas Anak	1,778,575,784
Jumlah	1,968,475,534

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum pajak – konsolidasian	51,049,302,044
Laba entitas anak sebelum pajak – bersih (7,188,943,328)
Laba sebelum pajak	43,860,358,716
<u>Beda Tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final (340,452,428,138)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	297,351,668,851
Taksiran penghasilan kena pajak	759,599,429
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	759,599,000
Beban pajak penghasilan/ Utang pajak penghasilan pasal 29	189,899,750

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (“SPT”) ke Kantor Pajak.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2017 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2017.

18. TAXATION (Continued)

d. Income tax expenses are as follow:

	2017	
	-	Company
	-	Subsidiary
	-	Total

e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	109,668,326,141	Profit before tax – consolidated
	-	Profit of the subsidiary before tax – net
	109,668,326,141	Profit before tax
		<u>Permanent Differences:</u>
	(636,992,037,013)	Income subjected to final income tax
	527,323,710,872	Operating expenses on income subjected to final income tax
	-	Estimated taxable income
	-	Estimated taxable income (rounded)
	-	Income tax expense/ Tax payable article 29

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its annual income tax return (“SPT”) to be submitted to the Tax Office.

The estimated taxable income of the Company for 2017 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2017 fiscal year.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2018
Gaji	587,697,167
Subkontraktor	-
Lain-lain	857,800,442
Jumlah	1,445,497,609

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	438,573,992
Ringgit Malaysia (RM 288.269)	1,006,923,617
Jumlah	1,445,497,609

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Cahaya Unggul Prima	7,350,000,000
PT Bangun Nusa Mandiri	3,291,166,000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,143,221,200
PT EcoOils Jaya Indonesia	2,360,000,000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,753,584,366
PT Ivo Mas Tunggal	927,681,218
PT Sumber Indah Perkasa	844,236,544
Jumlah	19,669,889,328

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Februari 2019 dan 23 Januari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2017	
	154,694,596	Salaries
	55,108,621,373	Subcontractors
	126,846,985	Others
Total	55,390,162,954	Total

b. Based on currency

	2017	
	55,390,162,954	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 288,269)
Total	55,390,162,954	Total

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance received from the following customers:

	2017	
		<u>Third parties</u>
	-	PT Cahaya Unggul Prima
	-	PT Bangun Nusa Mandiri
	-	PT Nippon Indosari CorpindoTbk
	-	PT EcoOils Jaya Indonesia
	-	PT Sinar Mas Agro Resources and TechnologyTbk
	11,375,704,114	PT Ivo Mas Tunggal
	-	PT Sumber Indah Perkasa
	5,557,924,089	
Total	16,933,628,203	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2018 and 2017, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its reports dated February 1, 2019 and January 23, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Usia pensiun	:	55 tahun/ 55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/ 10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/ TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ 5% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	8,3% dan 7,1% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017/ 8.3% and 7.1% per annum for year 2018 and 2017, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:				Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1,612,939,348	1,472,200,036	Current service cost
Biaya bunga	808,268,253	821,627,927	Interest cost
Jumlah	2,421,207,601	2,293,827,963	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	11,384,059,897	9,781,284,841	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2,421,207,601	2,293,827,963	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	(3,000,000)	(363,630,000)	Benefits payment
Penghasilan komprehensif lain	(1,425,147,069)	(327,422,907)	Other comprehensive income
Saldo akhir	12,377,120,429	11,384,059,897	Ending balance

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	11,384,059,897	9,781,284,841	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,612,939,348	1,472,200,036	Current service cost
Biaya bunga	808,268,253	821,627,927	Interest cost
Pembayaran imbalan	(3,000,000)	(363,630,000)	Benefits payment
Kerugian/ keuntungan aktuarial atas:			Actuarial loss/ gain on:
Penyesuaian historis	185,749,864	(1,831,875,836)	Historical adjustment
Perubahan asumsi	(1,610,896,933)	1,504,452,929	Assumption changes
Saldo akhir	12,377,120,429	11,384,059,897	Ending balance

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	11,262,565,614	
Penurunan	(1%)	13,695,948,364	

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang tanggal 31 Desember 2018:

	2018
1 tahun	2,553,384,994
2 – 5 tahun	1,480,636,935
6 – 10 tahun	1,158,838,221
Lebih dari 10 tahun	7,184,260,279
Jumlah	12,377,120,429

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	2018		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.1%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	659,505,250	44.0%	65,950,525,000
Masyarakat	148,139,900	9.9%	14,813,990,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2018 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%	13,656,736,607		Increase
Penurunan	(1%)	11,272,946,242		Decrease

The estimated future cash payment as of December 31, 2018:

	2018	
1 tahun	2,553,384,994	Within 1 year
2 – 5 tahun	1,480,636,935	2 – 5 years
6 – 10 tahun	1,158,838,221	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	7,184,260,279	Beyond 10 years
Jumlah	12,377,120,429	Total

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	658,155,000	43.9%	65,815,500,000
PT Sigma Mutiara	650,505,400	43.4%	65,050,540,000
Masyarakat	191,339,600	12.7%	19,133,960,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2017 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2016, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2017.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 122 on the same date, the Company's shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2017 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2016 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on June 12, 2017.

The Company's commisioners and directors do not have the Company's share.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Jumlah - Bersih	327,441,379,389

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro. Uang tebusan sebesar Rp 7.500.000 telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2016.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., M.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 30 miliar.

25. PENDAPATAN USAHA

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya merupakan jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Additional paid-in capital in excess of par value
Stock issuance cost
Tax amnesty assets

Total - Net

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts. Redemption money amounting to Rp 7,500,000 has been paid by the Company on December 28, 2016.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., M.H., No. 122 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 12, 2017, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA, as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 58 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 30 billion.

25. REVENUES

All Company and its Subsidiary's revenues are construction services. There is no revenues transaction with related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2018	
	%	Rp
PT Sumber Indah Perkasa	37.65%	135,043,948,217
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	18.69%	67,022,760,242
PT Kruing Lestari Jaya	14.47%	51,892,644,695
PT Energi Sejahtera Mas	-	-
PT Sinarmas Bio Energy	-	-
Jumlah	70.81%	253,959,353,154

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Material	122,148,309,132
Subkontraktor	72,241,915,141
Mandor	44,445,508,934
Operasional proyek	44,150,502,753
Retensi	2,207,480,016
Jumlah	285,193,715,976

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi pembelian kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan	27,248,194,238
Pajak	2,834,768,140
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2,421,207,601
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 12, 13 dan 14)	1,190,047,052
Perbaikan dan pemeliharaan	1,079,004,658
Perijinan dan dokumentasi	726,076,080
Perjalanan dinas	674,240,363
Jamuan	425,518,372
Makan karyawan	413,385,187
Alat tulis kantor	213,648,812
Lain-lain	3,870,077,399
Jumlah	41,096,167,902

25. REVENUES (Continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2018		
	%	Rp	
-	-	-	PT Sumber Indah Perkasa
39.75%	250,463,315,786	-	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
-	-	-	PT Kruing Lestari Jaya
29.32%	184,729,170,866	-	PT Energi Sejahtera Mas
10.87%	68,501,434,749	-	PT Sinarmas Bio Energy
79.94%	503,693,921,401		Total

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2018	
189,242,458,792		Materials
148,411,940,203		Subcontractors
36,256,859,590		Superintendent
89,746,039,679		Project operational
23,769,059,149		Retention
487,426,357,413		Total

There is no purchase transaction with related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	
23,149,058,393		Salaries and allowances
2,037,831,783		Taxes
2,293,827,963		Employee benefits (see Note 21)
2,535,794,800		Depreciation and amortization (see Notes 12, 13 and 14)
1,217,145,420		Repair and maintenance
711,032,753		Licenses and documentation
132,318,427		Traveling
907,280,629		Entertainment
398,052,600		Meal
278,469,551		Office stationery
3,551,417,570		Others
37,212,229,889		Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
PT Sigma Mutiara	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>The Boards of Commisioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2018
Investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	
PT Ascend Investama Indonesia	10,786,644,916
Persentase terhadap aset	1.62%

Beban sewa (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

	2018
Beban sewa	
PT Sigma Mutiara	360,000,000
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0.88%

c. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin sebesar Rp 600 juta dari PT Sigma Mutiara.

28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company and its Subsidiary conduct trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions:

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Penempatan reksadana/ <i>Mutual fund placement</i>
Pembelian mesin, beban sewa/ <i>Purchase of machinery, rent expenses</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Balance:

Aset (as a percentage of total assets):

	2017
Short-term investments (see Note 5)	
PT Ascend Investama Indonesia	10,020,373,795
Percentage of assets	1.19%

Rent expenses (as a percentage of total general and administrative expenses):

	2017
Rent expenses PT Sigma Mutiara	
	-
Percentage of general and administrative expense	-

c. In December 2017, the Company has purchased of fixed asset in the form of machinery amounting to Rp 600 million from PT Sigma Mutiara.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	2018
Direksi	5,081,879,503
Komisaris	1,320,000,000
Jumlah	6,401,879,503

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018
Laba tahun berjalan	42,264,288,073
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	28.18

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET		
Kas dan setara kas	US\$ 3,232,518	46,810,097,647
	RM 1,566,848	5,473,000,064
Piutang usaha	US\$ 2,638,000	38,200,878,000
	RM 5,228,933	18,264,662,969
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM 366,192	1,279,108,656
Piutang retensi	US\$ 6,575,320	95,217,202,693
	RM 401,528	1,402,537,304
Piutang lain-lain	RM 111,000	387,723,000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ -	-
Jumlah		207,035,210,333

28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Key management compensations

The Company and its Subsidiary's key management are consists of all boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Company and its Subsidiary's key management are as follows:

	2017	
	4,510,000,000	Directors
	790,000,000	Commissioners
Jumlah	5,300,000,000	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related party.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2017	
Laba tahun berjalan	96,579,759,550	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000	Total weighted average number of shares during the year
Laba per saham dasar	64.39	Basic earnings per share

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	US\$ 5,025,308	68,082,867,500	Cash and cash equivalents
	RM -	-	
Piutang usaha	US\$ -	-	Trade receivables
	RM -	-	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM -	-	Gross amount due from customers
Piutang retensi	US\$ 13,819,979	187,233,080,369	Retention receivables
	RM -	-	
Piutang lain-lain	RM -	-	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1,000	13,548,000	Restricted time deposits
Jumlah		255,329,495,869	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
LIABILITAS		
Utang usaha	US\$ 49,477 RM 115,732	716,476,784 404,251,876
Utang retensi	US\$ 3,821,379	55,337,388,575
Beban akrual	RM 288.269	1,006,923,617
Jumlah		57,465,040,852
Jumlah aset bersih		149,570,169,481

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menurun sebesar Rp 3.386.131.100.

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	12 Januari 2018/ January 12, 2018	12 Januari 2019/ January 12, 2019	Mechanical, civil and electrical work in Melak Bulking Station	Rp 65,800,000,000	PT Kruing Lestari Jaya
2	23 April 2018/ April 23, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Civil, structure and architecture work of Plant in Gresik	Rp 40,500,000,000	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
3	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	8 Juni 2019/ June 8, 2019	Mechanical, insulation, piping and installation work for Hijau Lestari project of vegetable oil recovery and residual clay processing facility	Rp 23,600,000,000	PT EcoOils Jaya Indonesia
4	15 Januari 2018/ January 15, 2018	15 Juni 2019/ June 15, 2019	Modification of civil mechanical refinery 2 phase 1 and civil refinery 1 phase 2 – Snow white Tarjun Project	Rp 24,800,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
5	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kapuas River	Rp 73,500,000,000	PT Cahaya Unggul Prima
6	4 Oktober 2018/ October 4, 2018	20 September 2019/ September 20, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kenari	Rp 19,159,347,000	PT Bangun Nusa Mandiri
7	21 Desember 2018/ December 21, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	Mechanical, electrical and piping work for Palm Oil Mill in Rantau Panjang	Rp 43,000,000,000	PT Kresna Duta Agroindo
8	4 Januari 2019/ January 4, 2019	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	Civil and mechanical work for storage tanks in Badau Kemel Crushing Plant	Rp 36,562,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera
9	19 Desember 2018/ December 19, 2018	7 November 2019/ November 7, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Sejiram	Rp 61,100,000,000	PT Anugerah Makmur Sejati

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
			LIABILITAS
	US\$ 67,033 RM -	908,169,242 -	Trade payables
	US\$ 5,732,068 RM -	77,658,062,819 -	Retention payables Accrual expenses
		78,566,232,061	Total
		176,763,263,808	Total assets - net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2018 and 2017.

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately Rp 3,386,131,100.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company and its Subsidiary have some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	104,940,352,399	104,940,352,399	204,454,940,270	204,454,940,270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	121,123,066,014	121,123,066,014	78,476,414,763	78,476,414,763	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	26,410,402,342	26,410,402,342	33,965,051,092	33,965,051,092	Gross amount due from customers
Piutang retensi	143,475,999,976	143,475,999,976	240,925,432,470	240,925,432,470	Retention receivables
Piutang lain-lain	436,511,182	436,511,182	373,140,502	373,140,502	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	13,548,000	13,548,000	Restricted time deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	14,416,684,216	14,416,684,216	122,460,373,795	122,460,373,795	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial asset</u>
Penyertaan saham	17,445,600,000	17,445,600,000	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	428,248,616,129	428,248,616,129	680,668,900,892	680,668,900,892	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	-	-	25,028,385,191	25,028,385,191	Bank loan
Utang usaha	19,194,761,333	19,194,761,333	21,916,312,819	21,916,312,819	Trade payables
Utang lain-lain	60,114,429	60,114,429	45,000,000	45,000,000	Other payables
Utang retensi	66,088,355,230	66,088,355,230	90,396,330,996	90,396,330,996	Retention payables
Beban akrual	1,445,497,609	1,445,497,609	55,390,162,954	55,390,162,954	Accrual expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	86,788,728,601	86,788,728,601	192,776,191,960	192,776,191,960	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyertaan saham tidak memiliki kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko nilai wajar. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 2.991.403.241 terutama sebagai akibat keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan utang retensi.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted time deposits approximate their carrying amounts as the interest rate are re-priced frequently.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2018 dan 2017.

Investment in share in unquoted are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and fair value risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company and its Subsidiary's functional currency).

As of December 31, 2018, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/ appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/ lower Rp 2,991,403,241, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and retention payables.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	19,194,761,333	-	-	19,194,761,333	Trade payables
Utang lain-lain	60,114,429	-	-	60,114,429	Other payables
Utang retensi	66,088,355,230	-	-	66,088,355,230	Retention payables
Beban akrual	1,445,497,609	-	-	1,445,497,609	Accrual expenses
Jumlah	86,788,728,601	-	-	86,788,728,601	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company and its Subsidiary maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2018:

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018
Reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi	2,553,040,330
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset menjadi aset lain-lain	369,000,000

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan entitas anak melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables, retention receivables and
gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2017	
	-	Reclassification from fixed assets to investment properties
	-	Reclassification from advance for purchase assets to other assets

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company is conducting its business activities in Indonesia, while its subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

2018	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2018
Pendapatan usaha	329,059,678,988	29,631,436,042	-	358,691,115,030	Revenues
Laba bruto	64,223,717,883	9,273,681,171	-	73,497,399,054	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(39,562,075,710)	(1,534,092,192)	-	(41,096,167,902)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	5,099,126,309	2,269,096	(547,288,095)	4,554,107,310	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)	(552,914,747)	552,914,747	(223,387,884)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	11,491,711,381	-	(5,626,652)	11,486,084,729	Gain on foreign exchange - net
Laba yang telah terealisasi atas investasi	6,246,529,009	-	-	6,246,529,009	Realized gain on investments
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(3,825,939,086)	-	-	(3,825,939,086)	Unrealized loss on investments
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap – bersih	205,367,424	-	-	205,367,424	Gain on sale/ disposal of fixed assets – net
Lain-lain – bersih	205,309,390	-	-	205,309,390	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	43,860,358,716	7,188,943,328	-	51,049,302,044	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(6,816,538,437)	-	-	(6,816,538,437)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(189,899,750)	(1,778,575,784)	-	(1,968,475,534)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	36,853,920,529	5,410,367,544	-	42,264,288,073	Profit for the year
Penghasilan (kerugian komprehensif lain)	1,425,147,069	(134,071,149)	-	1,291,075,920	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	38,279,067,598	5,276,296,395	-	43,555,363,993	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	656,617,274,591	29,694,216,552	(21,573,615,666)	664,737,875,477	Segment assets
Liabilitas segmen	118,598,075,521	20,845,916,616	(18,001,612,125)	121,442,380,012	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	84,872,638,440	576,537,115	-	85,449,175,555	Addition of fixed assets
Penyusutan	5,023,811,887	47,197,416	-	5,071,009,303	Depreciation

2017	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Jumlah/ Total	2017
Pendapatan usaha	630,066,809,911	-	630,066,809,911	Revenues
Laba bruto	142,640,452,498	-	142,640,452,498	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(37,212,229,889)	-	(37,212,229,889)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,886,664,537	-	6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(1,078,580,988)	-	(1,078,580,988)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	382,213,466	-	382,213,466	Gain on foreign exchange - net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(1,982,474,205)	-	(1,982,474,205)	Unrealized loss on investments

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

2017	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Jumlah/ Total	2017
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap – bersih	254,094,699	-	254,094,699	Gain on sale/ disposal of fixed assets – net
Lain-lain – bersih	(221,813,977)	-	(221,813,977)	Others – net
Laba sebelum beban pajak final	109,668,326,141	-	109,668,326,141	Profit before final tax expense
Beban pajak final	(13,088,566,591)	-	(13,088,566,591)	Final tax expense
Laba tahun berjalan	96,579,759,550	-	96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	327,422,907	-	327,422,907	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	96,907,182,457	-	96,907,182,457	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	841,399,521,382	-	841,399,521,382	Segment assets
Liabilitas segmen	221,659,389,910	-	221,659,389,910	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2,047,608,687	-	2,047,608,687	Addition of fixed assets
Beban penyusutan	4,733,307,431	-	4,733,307,431	Depreciation expenses

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiary's business activities are as follows:

35. PERISTIWA PENTING SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PBS/I/2019, tanggal 7 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Junarto Tjahjadi	:
Anggota	:	Steven Rorong	:
		Angkola Ogessardo Siregar	

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par US\$ 100. Saham tersebut sebagian akan diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas omnibus bank garansi dan forex menjadi sebesar Rp 50 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/PBS/I/2019, dated January 7, 2019, the Board of Commissioners agreed to a change of the composition of the Audit Committee, as follows:

Audit Committees

Chairman
Member

Based on Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of US\$ 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company.

On March 6, 2019, the Company received additional omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 50 billion from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be due on March 29, 2020 and is collateralized by the Company's land fixed assets.